

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga saluran pemasaran pinang di Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Saluran I yaitu Petani – Pedagang Besar Kabupaten (PBK), saluran Pemasaran II yaitu Petani – Pedagang Pengumpul Kecamatan (PPK) – Pedagang Besar Kabupaten (PBK), dan saluran pemasaran III yaitu Petani – Pedagang Pengumpul Desa (PPD) – Pedagang Pengumpul Kecamatan (PPK) – Pedagang Besar Kabupaten (PBK). Petani cenderung lebih banyak memilih menjual hasil pinangnya ke Pedagang Pengumpul Desa karena lebih mudah dan jaraknya lebih dekat. Kemampuan petani menjual langsung hasil produksinya ke Pedagang Besar Kabupaten maupun Eksportir tergolong rendah karena jumlah yang mereka jual masih belum cukup untuk langsung di jual ke lembaga pemasaran tersebut.
2. Berdasarkan efisiensi pemasaran pinang di Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, saluran I dimaana merupakan saluran yang membawa petani kepada pedagang besar kabupaten lebih efisien secara teknis maupun ekonomis dibanding saluran pemasaran lainnya. Dari perhitungan margin dan farmer's share saluran I ini juga merupakan saluran pemasaran yang lebih efisien dari saluran pemasaran lainnya.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan agar petani memilih menggunakan saluran I yang mampu memberikan harga yang lebih besar

dan efisien secara teknis maupun ekonomis. Disamping daripada itu, pedagang juga hendaknya memberikan jalan bagi petani agar dapat memasarkan pinangnya dengan harga yang dapat memberikan bagian yang jauh berbeda dengan harga yang diterima konsumen akhir. Petani juga diharapkan menjalin kerjasama atau bermitra dengan pedagang sehingga dalam pemasaran pinang memiliki pasar yang jelas dan terarah sehingga pemasaran pinang dapat lebih efektif dan efisien.

2. Perlunya peran serta pemerintah dalam membantu petani di Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam memberikan informasi pasar dan membantu menyediakan faktor-faktor produksi karena petani sampel hanya menunggu pinang masak saja tanpa memberikan perlakuan khusus untuk meningkatkan produksi pinangnya sehingga produksinya hanya berdasarkan kemampuan dasar tanaman saja dalam menghasilkan buah pinang.